



PROJECT PROSPECTUS

(INVESTMENT PROJECT READY TO OFFER) / IPRO

ECOTOURISM

DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH



20
24

Profil Proyek



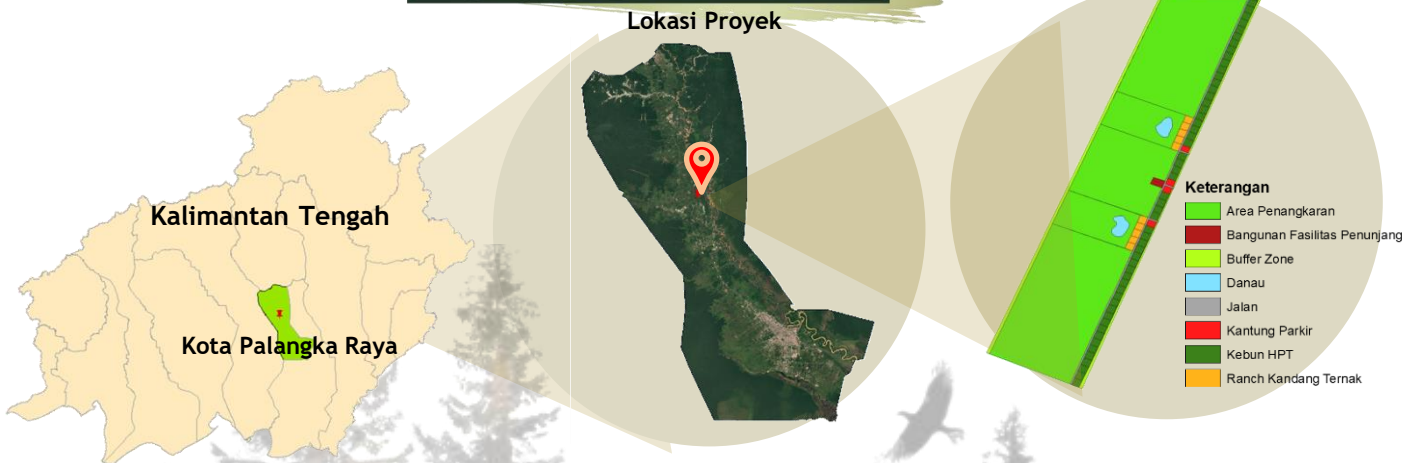
Prospek Pengembangan Proyek

- Pariwisata dalam beberapa dekade terakhir merupakan suatu sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi bangsa-bangsa di dunia.
- Sektor pariwisata diharapkan menjadi industri atau sektor penting yang dapat diandalkan Pemerintah ke depan untuk menjadi **pilar utama** pembangunan ekonomi nasional.
- Provinsi Kalimantan Tengah yang berada ditengah-tengah Pulau Kalimantan dan sangat potensial dijadikan sebagai **titik poros penghubung** antara provinsi-provinsi lain di Pulau Kalimantan dan juga berhadapan langsung dengan laut Jawa.
- Daya Tarik Wisata: Danau Surung, Matan Andau, Bukit Cinta, Batu Banama, Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling, Penangkaran Rusa.

Kesiapan Pengembangan Lokasi

Fasilitas yang tersedia: gapura, gazebo, kantung parkir, kantor pengelola, aula serbaguna, rumah jaga, menara pantau, gudang, kandang, gudang pakan, drainase, jaringan listrik, sarana air bersih berupa sumur bor.

Lokasi Proyek



1 Pihak Pengelola

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya

2 Nama Kawasan

Kawasan Penangkaran Rusa

3 Total Area

200 Ha

4 Status Lahan

HPK (Kawasan Hutan Produksi Konversi) dengan SK Nomor 188.45/2017

5 Alamat Lokasi

KM 48 Kelurahan Kanarakan, Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

6 KBLI

93229 - Daya Tarik Wisata Alam Lainnya

Aspek Pasar

Daya Tarik Wisata Kota Palangka Raya

DAYA TARIK WISATA ALAM

- 1. Batu Banama, Bukit Batu**
- 2. Danau Tahai, Bukit Batu**

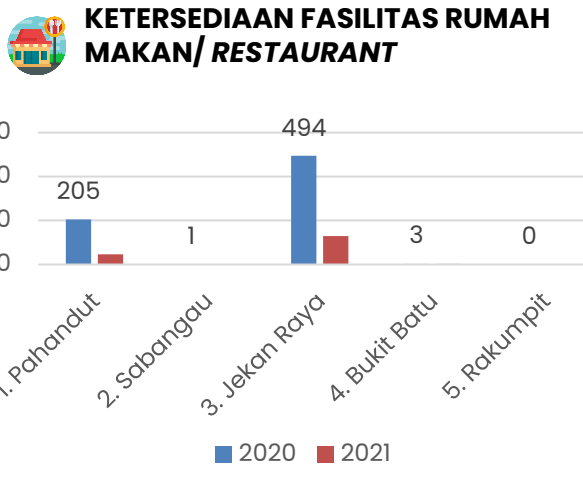
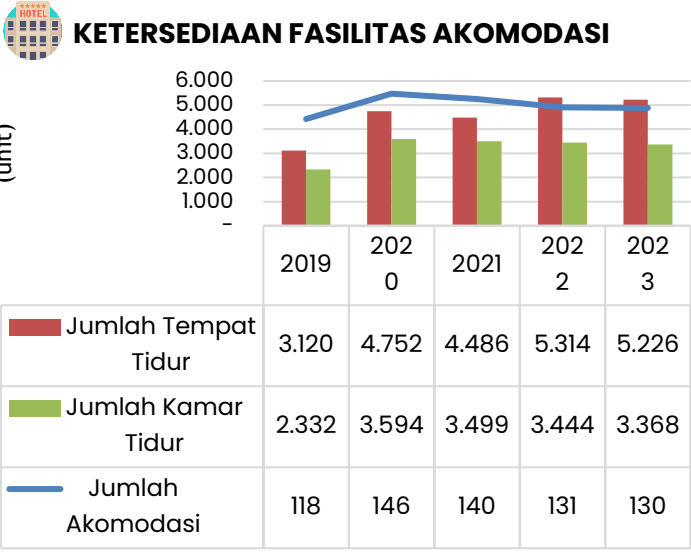
DAYA TARIK WISATA BUDAYA

Museum Balanga, Jekan Raya

DAYA TARIK WISATA BUATAN

Bumi Perkemahan Nyaru Menteng, Bumi Perkemahan Buah Pahoe, Pasar Blauran, Monumen Pletakan Batu oleh Presiden RI Ir Soekarno, Golf Course, dll.

Industri Pariwisata Kota Palangka Raya



JUMLAH DAN PERKEMBANGAN PASAR WISATAWAN

Jumlah Kunjungan Wisatawan

Wisatawan	Tahun (jiwa)			
	2019	2020	2021	2022
Nusantara	78.220	102.384	125.822	247.969
Mancanegara	425	137	18	39
Jumlah	78.645	102.521	125.840	248.008

Jumlah Tamu Hotel

Wisatawan	Tahun (jiwa)			
	2019	2020	2021	2022
Nusantara	167.512	115.013	12.839	111.263
Mancanegara	3.329	734	369	906
Jumlah Tamu Hotel	170.841	115.747	13.208	112.169

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya, 2024

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya, 2024

Jumlah Wisatawan Berdasarkan Negara Asal

- Australia**: 715 Wisatawan
- Jerman**: 85 Wisatawan
- Amerika**: 100 Wisatawan
- Cina**: 125 Wisatawan
- Korea**: 65 Wisatawan
- Swiss**: 75 Wisatawan
- Malaysia**: 135 Wisatawan

Aspek Hukum dan Administrasi

KEBIJAKAN

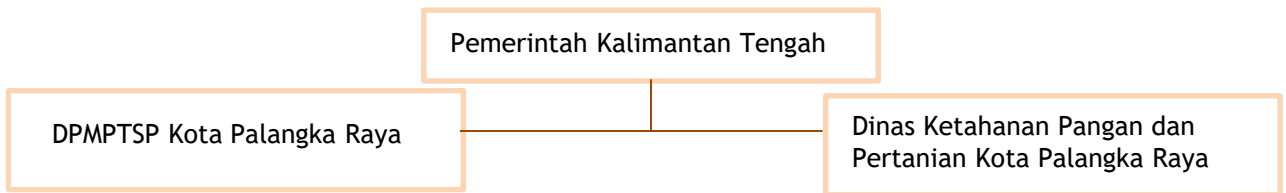
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021-2026
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2018-2023
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013-2028
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2017- 2028
- Permen LHK Nomor P.51/Menlhk/Setjen/KUM.1/6/2016 tentang Tata Cara Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pemberian Insentif Dan Kemudahan Investasi di Daerah
- Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015-2035
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palangka Raya Tahun 2019 - 2039

STATUS DAN KEPEMILIKAN LAHAN



- Status lahan HPK (Kawasan Hutan Produksi Konversi) dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 188 Tahun 2017 tentang Penetapan Lokasi Tanah Kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya
- Luas Lahan 200 Ha
- Pengelola Kawasan adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya

KELEMBAGAAN KAWASAN PARIWISATA (*Ecotourism*)



BENTUK INSENTIF DAN KEMUDAHAN

Jenis-Jenis Insentif yang dapat diberikan :	
Bentuk Insentif :	Bentuk Kemudahan :
1. Pengurangan, keringanan, atau pembebasan pajak daerah	a. Penyediaan informasi peluang investasi
2. Pengurangan, keringanan, atau pembebasan retribusi daerah	b. Penyediaan sarana/prasarana
3. Bantuan modal bagi UMKMK	c. Fasilitasi lahan/lokasi
4. Bantuan untuk riset bagi UMKM	d. Bantuan teknis
5. Bantuan pelatihan vokasi bagi UMKM	e. Penyederhanaan perizinan
6. Bunga pinjaman rendah	f. Akses pemasaran
	g. Kemudahan investasi langsung konstruksi
	h. Investasi di Kawasan Strategis
	i. Kenyamanan dan keamanan investasi
	j. Sertifikasi dan standarisasi
	k. Akses tenaga kerja
	l. Bahan baku, dll;

Aspek Teknis

AKSESIBILITAS



Jarak dan Waktu Tempuh:

1 jam 4 menit. Jarak 43,2km dari Bundaran Besar Palangka Raya melalui rute Jl. Cilik Riwut, Jl. Ahmad Yani, Jl. Trans Kalimantan



Lalu Lintas:

Tidak padat, jalan menuju Kawasan Penangkaran Rusa dapat dilalui truk besar.



Jaringan:

Jaringan Air Bersih dan Telekomunikasi tersedia



Jalan:

Jalan beraspal, baik dan cenderung datar.

INFRASTRUKTUR DALAM KAWASAN



Menara Pantau



Bangunan Rumah Penjaga



Tempat Pakan Rusa



Penangkaran Rusa

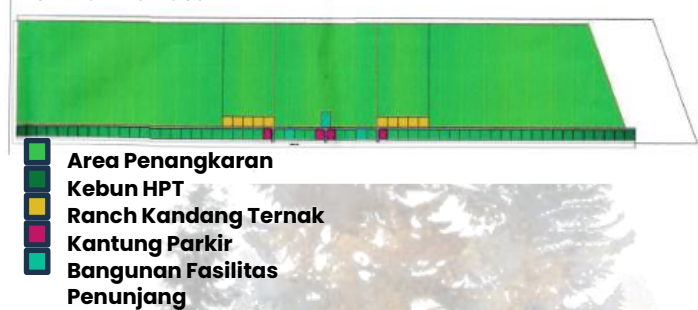


Jaringan Jalan



Pagar Pembatas

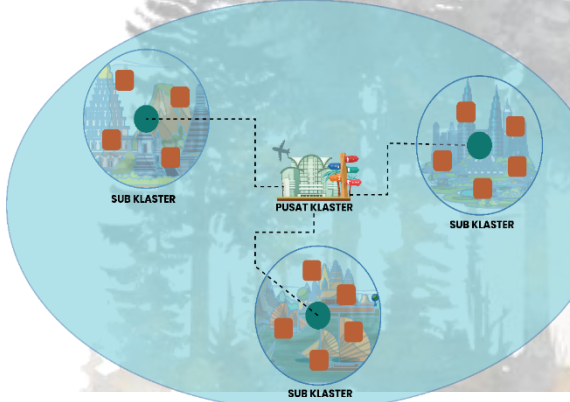
Blok Plan Kawasan



Masterplan Kawasan



KONSEP SITE



1. *Art culture* atau budaya seni untuk memberikan pengalaman pada kegiatan seni dan budaya yang ditawarkan seperti Kesenian Deder dan Karungut, Kecapi, Kerajinan Ukir, Seni Patung, Festival Babukung, Permainan Balogo.



2. *Sports culture* atau budaya olahraga untuk memberikan pengalaman pada kegiatan olahraga seperti Besei Kambe dan Sepak Sawut.



3. *Wellness culture* atau budaya gaya hidup buger untuk memberikan pengalaman pada gaya hidup yang mementingkan kesehatan, diwujudkan dalam bentuk tanaman-tanaman obat yang ditanam pada luas lahan 12 Ha



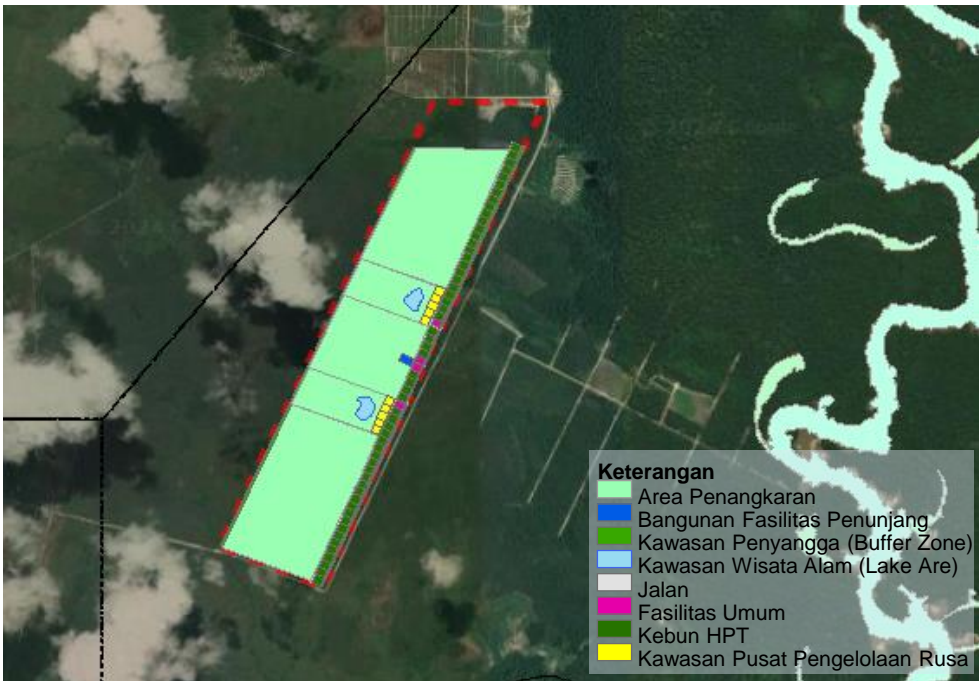
4. *Natural culture* atau budaya alami untuk memberikan pengalaman pada kegiatan wisata yang mengeksplorasi keindahan alam, dengan memanfaatkan hutan tanaman dan 2 danau dalam kawasan penangkaran rusa.



5. *Local culture* atau budaya lokal untuk memberikan pengalaman pada budaya setempat dan kearifan lokal seperti Upacara adat Tiwah, Upacara Adat Sahur Lewu, Upacara Adat Nahunan, Upacara Adat Manyanggar, Upacara adat Pakanan Batu, Manugal

Aspek Teknis

Blok Plan Kawasan



Rencana Pemanfaatan Lahan

No	Peruntukan Lahan	Luas	Keterangan
1	Hutan tanaman		Hutan tanaman dan Penangkaran Rusa
2	Kawasan penyangga (Buffer Zone)	12 Ha	Tanaman Obat
3	CIFOR (<i>Center for International Forestry Research</i>)	600 m ²	Kantor, resepsionis, ruang edukasi terkait kehutanan
4	Kawasan wisata alam (<i>ecotourism area</i>)	5 Ha	Danau A (min 1 ha) + amphitheater (1,5 ha). Luas total 2,5 ha; atraksi besei kambe dan sepak sawut Danau B + amphitheater 2,5 ha; <i>Local Culture</i> (atraksi pertunjukan upacara adat upah tiwah, pakanan sahur lewu, nahunan, manyanggar, pakanan batu, manugal)
5	Kawasan pusat pengelolaan rusa	3 Ha	Kantor 300 m ² , fasilitas hunian 200 m ² , lapangan 6000 m ² , <i>ranch</i> kandang ternak
6	Fasilitas umum	5 Ha	Pusat informasi penangkaran dan museum 600 m ² , galeri UMKM 1 Ha, pos jaga, gudang pakan 2 Ha, kantong parkir 1 Ha, dan instalasi listrik
7	Hutan Pakan Ternak (HPT)	1,5 Ha	250 m ² per blok terdapat 57 blok
8	Kawasan makam hewan	2 Ha	
9	Infrastruktur		Jalan: Lebar jalan 10 (2 jalur transportasi dan 2 jalur pedestrian)

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Visualisasi Amphiteater



Visualisasi Kantor dan Bangunan Pendukung



Visualisasi Lahan Parkir



Visualisasi Forest Area



Aspek Sosial-Ekonomi-Lingkungan

Analisis Dampak Sosial Ekonomi

DAMPAK PENGEMBANGAN

- **Positif:** Menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan daerah.
- **Negatif:** Potensi tantangan sosial dan ekonomi.

DAMPAK EKONOMI

- Alokasi ruang untuk Industri Kecil Menengah (IKM) di Galeri IKM seluas ±1.000 m2 dengan investasi sekitar Rp 11 miliar
- 10% total biaya di Kawasan Penangkaran Rusa dapat disuplai oleh IKM

DAMPAK TERHADAP UMKM

- **Dampak Positif:** pendapatan tambahan dari berkembangnya warung/kios, hubungan harmonis antara pengelola Kawasan dan UMKM, serta peningkatan kreativitas masyarakat.
- **Dampak Negatif:** Kesenjangan pendapatan, persaingan tidak sehat, UMKM kurang kompetitif tersisih.

TENAGA KERJA

Proyeksi jumlah tenaga kerja yang terserap di Kawasan Penangkaran Rusa bertambah

Analisis Lingkungan

DAMPAK NEGATIF

- Kebisingan
- Kerumunan
- Persampahan
- Konflik Masyarakat
- Deforestasi
- Kepadatan bangunan

DAMPAK POSITIF

- Konservasi
- Pengembangbiakan satwa
- Pendidikan lingkungan
- Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan
- Terjaganya ekosistem ilalang
- Terjaganya ekosistem air

Kontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdg's)

PROYEK ECOTOURISM

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

PILAR EKONOMI

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



PILAR LINGKUNGAN

15 EKOSISTEM DARATAN



- **Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal:** adanya kegiatan pariwisata akan memicu pertumbuhan UMKM disekitar Kawasan Penangkaran Rusa baik dalam bentuk penjualan berbagai jenis kuliner, souvenir, ataupun jasa akomodasi.
- **Menciptakan Lapangan Kerja:** pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja di berbagai sektor, seperti perhotelan atau penginapan, restoran, transportasi, dan pemandu wisata.
- **Menarik Investasi:** pariwisata dapat menarik investasi dari berbagai pihak, baik lokal maupun mancanegara. Dalam hal ini investor dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat atau pengelola kawasan.
- **Diversifikasi Usaha Lokal:** pariwisata berkelanjutan dapat menciptakan peluang untuk menciptakan usaha baru.
- **Meningkatkan PDRB di Sektor Pariwisata**

- **Menjaga Kelestarian Alam:** pariwisata berkelanjutan dapat meminimalkan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pariwisata.
- **Melestarikan Budaya dan Warisan Lokal:** perencanaan pembangunan termasuk *Amphiteater* bertujuan untuk melestarikan budaya di Kawasan Penangkaran Rusa.
- **Melindungi Ekosistem Dan Keanekaragaman Hayati**

Aspek Finansial

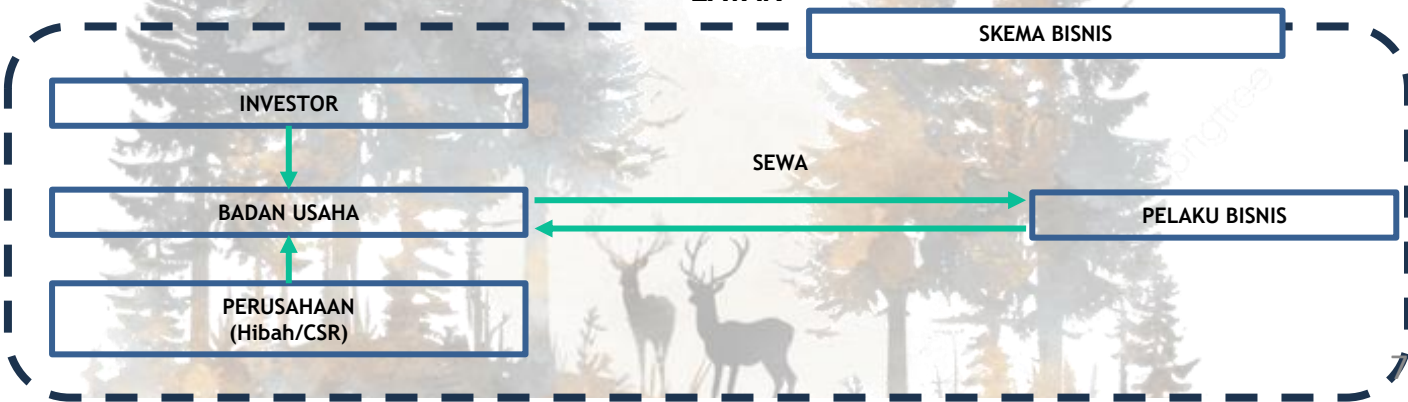
Unsur CAPEX	Total	Unsur OPEX	Harga	Jumlah
LAHAN		Beban Pokok Penjualan pada :	Rp	Rp
Biaya Sewa Lahan (Rp.100.000 - 200.000/meter) + Perijinan + Pematangan lahan	Rp 24.000.000.000,00	Pemeliharaan Tanah	3.360.136.560,00	Rp 3.360.136.560,00
BANGUNAN				
Kantor		Pemeliharaan Kios	Rp	
Lantai 1	Rp 1.300.000.000,00	Pemeliharaan	741.752.000,00	
Lantai 2	Rp 650.000.000,00	Perkantoran	Rp	
Mess Pegawai		Pakan Hewan	18.543.800,00	
Lantai 1	Rp 600.000.000,00		Rp	
Lantai 2	Rp 600.000.000,00	Pemeliharaan Utilitas	1.854.380.000,00	
Masjid	Rp 825.000.000,00		Rp	
CIFOR		lain-lain	370.876.000,00	
Lantai 1	Rp 1.950.000.000,00		Rp	
Lantai 2	Rp 1.950.000.000,00		Rp 3.708.760,00	
Pusat Informasi dan Museum				
Lantai 1	Rp 5.850.000.000,00	Beban penjualan	22.252.560,00	Rp
Lantai 2	Rp 4.550.000.000,00	Beban Promosi, iklan dan komisi penjualan	Rp	Rp 22.252.560,00
Kios UMKM		Beban Air dan Listrik	3.78.760.000,000	
Kios Uk 7,5 m2 : 50 unit	Rp 41.250.000,00		Rp	
Kios Uk 12 m2 : 50 unit	Rp 60.000.000,00	Beban Umum dan Administrasi	1.508.000.000,00	Rp1.508.000.000,00
Ecotourism Area		Gaji	Rp	
Amphiteater A	Rp 9.000.000.000,00	Pemeliharaan Aset	1.508.000.000,00	
Amphiteater B	Rp 9.000.000.000,00			
Lapangan	Rp 6.480.000.000,00	Beban Bunga dan Keuangan Lainnya	Rp 3.708.760,00	Rp 3.708.760,00
Parkir	Rp 5.000.000.000,00			
Gapura	Rp 150.000.000,00			
Sistem Kelistrikan (per meter kabel)	Rp 86.057.000,00			
Sistem Pemadam Kebakaran (per meter pipa)	Rp 185.414.017,80			
Sistem Drainase (per meter gorong-gorong) + Limbah	Rp 732.400.000,00			
Sistem Air Bersih (per meter pipa)	Rp 185.414.017,80			
Jumlah Biaya Bangun Utilitas	Rp 1.189.285.035,60			
Bangunan untuk Kantor Pengelola & Keamanan	Rp 400.000.000,00			
Bangun Jalan	Rp 14.700.000.000,00			
Bangun Penerangan jalan	Rp 62.500.000,00			
Bangun Pagar	Rp 11.157.000.000,00			
Bangun Taman, lapangan, plaza dll	Rp 5.075.100.000,00			
Jasa Konsultan (5% dari Biaya bangunan)	Rp 4.800.625.000,00			
Total CAPEX	Rp 108.138.975.000,00			
Financial Fee	Rp 1.297.667.700,00			
IDC	Rp 6.920.894.400,00			
Grand Total CAPEX	Rp 116.357.537.100,00			
		Jumlah OPEX		Rp 4.894.097.880,00
		Nilai total pembelanjaan modal (CAPEX) yang dibutuhkan dalam Pembangunan Ekowisata Rusa adalah sebesar Rp 116.357.537.100		
		Nilai pembelanjaan operasional Pembangunan Ekowisata Rusa selama 20 tahun, dimana total biaya yang dibutuhkan adalah Rp 4.894.097.880 dengan nilai Opex dalam 3 bulan sebesar Rp 16.648.373.815		
		TOTAL INVESTASI	Rp 133.005.910.915	*Capex + Opex dalam 3 bulan

Kelayakan Finansial

1	WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL (WACC) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang	7,81 %
2	INTERNAL RATE OF RETURN (IRR) Laju Pengembalian Investasi	10,81%
3	NET PRESENT VALUE (NPV)* Perkiraan Arus Kas Masa Mendatang	Rp 64.684.354.869,26,-
4	PAYBACK PERIOD (PP)** Jangka Waktu Pengembalian	12 Tahun

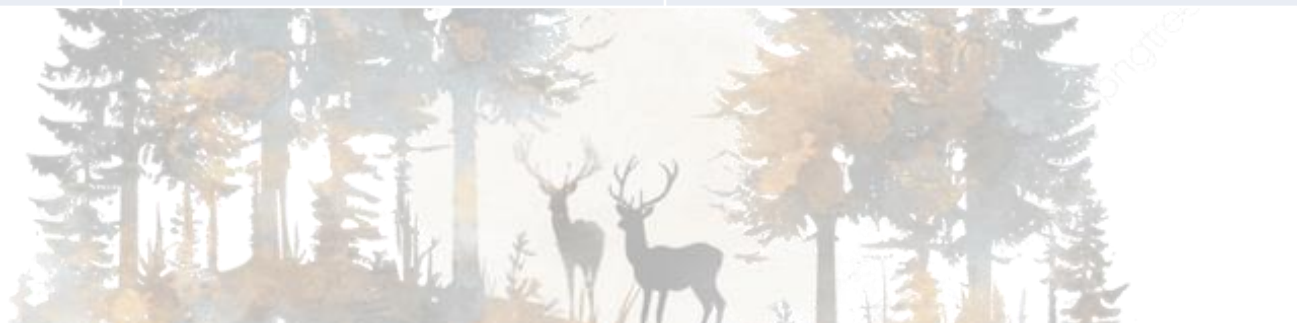
Kelayakan Proyek Ekowisata Rusa di Kota Palangka Raya berdasarkan analisis kelayakan proyek dinyatakan

LAYAK



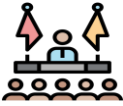
Aspek Risiko dan Mitigasi Risiko

	RISIKO	MITIGASI RISIKO
Permintaan	<ul style="list-style-type: none"> Kesalahan input parameter dan perancangan model sehingga hasil estimasi menyimpang Badan Usaha gagal menarik konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan pengumpulan dan pengolahan data Perbaikan sektor promosi, peningkatan kualitas daya tarik kawasan
Lahan	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan RTRW yang membuat lokasi lahan tidak sesuai dengan peruntukan 	<ul style="list-style-type: none"> Kepastian hukum terhadap RTRW di lokasi proyek dari Pemkot Palangka Raya Kepastian hukum dari Pemkot Palangka Raya
Perizinan	Izin usaha terkait bidang usaha tidak sesuai	Kepastian hukum atas izin usaha sesuai bidang yang berlaku
Infrastruktur Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> Akses sarana transportasi dengan rute tercepat yang belum dapat menunjang ke lokasi proyek Akses sarana transportasi memiliki hambatan terkait keamanan dan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan sarana transportasi ke lokasi proyek Keterlibatan aparat keamanan dalam menjamin keamanan
Desain Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Desain proyek tidak sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan Tren desain yang berubah mengikuti perkembangan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman desain yang menyeluruh dari kontraktor Penyesuaian desain dengan perkembangan teknologi
Regulasi dan Politik	<ul style="list-style-type: none"> Regulasi yang berubah akibat perubahan kepemimpinan Perubahan kebijakan pajak oleh otoritas terkait (pusat dan/atau daerah) 	<ul style="list-style-type: none"> Kepastian hukum terhadap regulasi investasi yang berlaku Mediasi negosiasi
Pembiayaan dan Nilai Tukar	<ul style="list-style-type: none"> Akibat dari ketidakpastian kondisi pasar Tidak efisien karena struktur modal proyek yang tidak optimal Nilai tukar yang fluktuatif Kenaikan (non ekstrim) tingkat inflasi terhadap asumsi dalam <i>life-cycle cost</i> Tingkat suku bunga yang fluktuatif Beberapa risiko yang tidak lagi mendapat jaminan asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi yang baik dengan <i>potential lenders</i> Konsorsium didukung sponsor/<i>lender</i> yang kredibel Instrumen lindung nilai Faktor indeksasi tarif Lindung nilai tingkat suku bunga Konsultasi dengan spesialis/broker asuransi
Konstruksi Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Akibat dari perubahan volume dan waktu pekerjaan maupun harga material Keterlambatan dan kenaikan biaya akibat spesifikasi <i>output</i> tidak jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Kesepakatan prosedur persetujuan perubahan volume dan ambang batas perubahan Klarifikasi saat proses tender atas kapasitas desain yang baik
Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Akibat adanya kesalahan dalam estimasi biaya O&M atau terjadinya kenaikan yang tidak terduga Kesalahan estimasi biaya akibat tidak memperoleh harga yang tetap dan terbaru dari <i>supplier</i> Biaya energi naik disebabkan kinerja operasi yang tidak efisien Terjadinya pemberhentian dan perekrutan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Operator yang handal Kesepakatan/kontrak dengan <i>supplier</i> sedini mungkin Kualitas dan spesifikasi unit yang baik Karyawan diberikan insentif yang menarik
Force Majeur dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Terjadinya bencana alam sehingga tidak dapat beroperasi secara normal Peristiwa perang, kerusakan, gangguan keamanan masyarakat Akibat perubahan iklim atau faktor lain Kebakaran, ledakan, dsb 	<ul style="list-style-type: none"> Asuransi, bila dimungkinkan



Isu dan Rencana Strategis

ISU-ISU



Terkait kesiapan kelembagaan pengelolaan investasi, pengelola lahan dan badan pengelola perlu segera disahkan



Terkait kesiapan kelembagaan *supporting* investasi, dukungan instansi pemerintah dan kelembagaan



Terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan menyebabkan tekanan fisik dan lingkungan

RENCANA STRATEGIS



Menempatkan kepentingan bangsa dan masyarakat di atas kepentingan individu dan kelompok, serta tidak menghadap-hadapkan antara kepentingan badan pengelola dengan kepentingan masyarakat Kota Palangka Raya yang akan mengembangkan potensi yang sangat strategis (sektor pariwisata) yang dapat menjadi pemicu bagi percepatan kemakmuran masyarakat.



Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan, khususnya kelompok sadar wisata (pokdarwis) harus mendapatkan perhatian yang serius agar keberadaan kawasan *ecotourism* - penangkaran rusa dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat.



Menginisiasi kelembagaan lokal yang diterima oleh semua pihak untuk melakukan koordinasi, merumuskan, dan menyelesaikan potensi maupun konflik yang terjadi.



Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang terkait dengan pengembangan pariwisata

Kesimpulan dan Rekomendasi

KESIMPULAN



Lokasi dan proyek yang akan dibangun memiliki kesesuaian dengan hutan tanaman, *Center for International Forestry Research* (CIFOR), kawasan wisata alam (*ecotourism area*), kawasan pusat pengelolaan rusa, fasilitas umum dan kawasan makam hewan



Potensi meningkatkan kebutuhan tenaga kerja di sekitar kawasan dan pertumbuhan ekonomi lokal



Sudah didukung infrastruktur dasar seperti air baku, energi listrik, jaringan telekomunikasi, dan transportasi.



Mendapat pengurangan pajak lokal sebesar 100%, bebas bea masuk, bebas PPN, & tidak ada pembatasan ekspor-import untuk lalulintas barang.

REKOMENDASI



Mengintegrasikan pembangunan kawasan *ecotourism* - penangkaran rusa ke dalam pengembangan sistem kepariwisataan Kota Palangka Raya dengan menentukan *Tourism Hub* sebagai tempat awal berkumpulnya wisatawan yang selanjutnya melalui sistem konektivitas wisatawan dapat diarahkan menuju destinasi-destinasi wisata yang tersebar di Kota Palangka Raya



Guna memperbesar perolehan *return*, maka *focusing* pendapatan kawasan *ecotourism* - penangkaran rusa sebaiknya diarahkan pada kegiatan-kegiatan alam, tradisional, pengobatan, dan penangkaran rusa yang sangat potensial digencarkan mengingat peluang pasarnya sangat besar



Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah maupun Pemerintah Kota Palangka Raya perlu melakukan percepatan penyempurnaan dan penyesuaian regulasi terkait penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), revisi dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), peraturan daerah terkait penanaman modal setempat, dan pengurusan kemudahan perizinan

dpm  ptsp
Provinsi Kalimantan Tengah

